

**ANALISIS HUBUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERILAKU PERJALANAN DAN PEMILIHAN MODA
MENUJU KAMPUS
(Studi Kasus: Kota Bandar Lampung dan Universitas Lampung)**

Oleh:

ENDANG JULIANTI TOBING

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA TEKNIK**

Pada

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
Fakultas Teknik Universitas Lampung**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU PERJALANAN DAN PEMILIHAN MODA MENUJU KAMPUS

(Studi Kasus: Kota Bandar Lampung dan Universitas Lampung)

Oleh

ENDANG JULIANTI TOBING

Transportasi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, terutama mahasiswa. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang, tidak dapat diharapkan hasil yang memuaskan dalam kegiatan mahasiswa. Sebaran rumah dan lokasi tempat tinggal mahasiswa yang tidak sama menyebabkan kebutuhan akan transportasi meningkat untuk mobilitas berangkat dan pulang kampus. Pemilihan moda transportasi pun bervariasi berdasarkan tingkat kepuasan yang telah ditawarkan pada tiap jenis moda angkutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tempat tinggal dan pengaruhnya terhadap perilaku perjalanan dan pemilihan moda. Studi ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25, metode analisis deskriptif terhadap karakteristik sosioekonomi dan metode evaluatif berupa analisa korelasi variabel yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi (dengan *spearman-rank*, *chi-square*, dan Regresi Linear Berganda) serta analisa pemodelan pemilihan moda transportasi oleh mahasiswa Universitas Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa responden yang menggunakan sepeda motor (54,4%), diikuti oleh jalan kaki (19,9%) dan ojek online (15,4%). Analisis model pemilihan diketahui bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi berdasarkan hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tempat tinggal (0,515), pengeluaran transportasi per minggu (0,360), dan fakultas (0,081) terhadap moda transportasi yang dipilih. Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa variabel tempat tinggal, pengeluaran transportasi per minggu, dan fakultas merupakan variabel yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan pemilihan moda transportasi menuju kampus Universitas Universitas Lampung.

Kata Kunci: Faktor Pemilihan Moda, analisis hubungan, dan perilaku perjalanan.

ABSTRACT

**Analysis of The Relationship Between Place of Residence and Influence on
Travel Behavior and Mode Choice to Campus
(Case Study: Bandar Lampung City and the University of Lampung)**

By

ENDANG JULIANTI TOBING

Transportation plays an important role in society, especially for students. Without transportation as a supporting facility, satisfactory outcomes in student activities cannot be expected. The dispersed locations of students' homes and residences increase the need for transportation to support mobility when traveling to and from campus, mode choice also varies according to the level of satisfaction offered by each type of transport mode. This study aims to analyze the relationship between place of residence and its influence on travel behavior and mode choice. This study was conducted using SPSS 25, employing descriptive analytical methods to examine the socioeconomic characteristics of respondents, as well as evaluative methods consisting of correlation analyses of variables influencing transportation mode choice (using Spearman's rank, chi-square, and Multiple Linear Regression). In addition, a modeling analysis of transportation mode selection among students of the University of Lampung was carried out. The results of the study indicate that the majority of respondents use motorcycles (54.4%), followed by walking (19.9%) and online motorcycle taxis (15.4%). The mode-choice model analysis further reveals that the factors influencing transportation mode selection show significant relationships between place of residence (0.515), weekly transportation expenditure (0.360), and faculty (0.081), and the transportation mode chosen. In conclusion, the study demonstrates that place of residence, weekly transportation expenditure, and faculty are the key variables influencing students in selecting their mode of transportation to the University of Lampung campus.

Keywords: Mode Choice Factors, Relationship Analysis, Travel Behavior:

**ANALISIS HUBUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERILAKU PERJALANAN DAN PEMILIHAN MODA
MENUJU KAMPUS
(Studi Kasus: Kota Bandar Lampung dan Universitas Lampung)**

Oleh

ENDANG JULIANTI TOBING

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA TEKNIK**

pada

**Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Lampung**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi

**: ANALISIS HUBUNGAN TEMPAT TINGGAL
DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PERILAKU PERJALANAN DAN
PEMILIHAN MODA MENUJU KAMPUS
(Studi Kasus: Kota Bandar Lampung
dan Universitas Lampung)**

Nama Mahasiswa

: Endang Julianti Tobing

Nomor Pokok Mahasiswa : 2115011065

Program Studi

: Teknik Sipil

Fakultas

: Teknik



1. Komisi Pembimbing

Alex P.

**Prof. Dr. Eng. Ir. Aleksander Purba,
S.T., IPM., ASEAN Eng.
NIP 19681107 200012 1 001**

Ir. Dwi Herianto

**Ir. Dwi Herianto, M.T.
NIP 19610102 198803 1 003**

2. Ketua Jurusan Teknik Sipil

3. Ketua Prodi Teknik Sipil

Sasana Putra

**Sasana Putra, S.T., M.T.
NIP 19691111 200003 1 002**

Dr. Suyadi

**Dr. Suyadi, S.T., M.T.
NIP 19741225 200501 1 003**

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: **Prof. Dr. Eng. Ir. Aleksander Purba,**
S.T., IPM., ASEAN Eng.

Alex PR

Sekretaris

: **Ir. Dwi Herianto, M.T.**

[Signature]

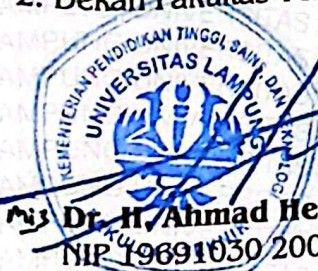
Penguji

Bukan Pembimbing

: **Ir. Tas'an Junaedi, S.T., M.T.**

[Signature]

2. Dekan Fakultas Teknik



Dr. H. Ahmad Herison, S.T., M.T.
NIP 19691030 200003 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **26 Januari 2026**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Julianti Tobing

Nomor Pokok Mahasiswa : 2115011065

Judul Skripsi : **ANALISIS HUBUNGAN TEMPAT TINGGAL
DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PERILAKU PERJALANAN DAN PEMILIHAN
MODA MENUJU KAMPUS (STUDI
KASUS: KOTA BANDAR LAMPUNG DAN
UNIVERSITAS LAMPUNG)**

Jurusan : Teknik Sipil

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan semua tulisan yang tertuang dalam skripsi ini telah mengikuti kaidah Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 26 Januari 2026



Endang Julianti Tobing

RIWAYAT HIDUP



Endang Julianti Tobing lahir pada tanggal 26 Maret 2003 di Kota Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan suami istri bernama Mananti Lb. Tobing dan Tiomada Tamba. Penulis memiliki 2 saudara laki-laki, yaitu Golvery Ansen Tobing sebagai kakak pertama dan Gilbert Amora Tobing sebagai kakak kedua.

Penulis memulai pendidikan di TK Methodis Nafirision Muara Enim dan melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 3 Muara Enim yang diselesaikan pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Muara Enim dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Plus Negeri 17 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2021. Penulis diterima di Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN pada tahun 2021.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode I di Desa Bumi Harjo, Kecamatan Buay Bahuga, Kabupaten Way Kanan, Lampung selama 40 hari, yaitu pada Januari - Februari 2024. Kemudian, pada Agustus – November 2024 penulis melaksanakan Kerja Praktik pada Proyek Statergis Nasional Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 2 & 3 Kumagai Gumi Co., Ltd. – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk – Jakarta Pusat, Kecamatan Gambir, DKI Jakarta. Mulai pada tahun 2025, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Hubungan Tempat Tinggal dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Perjalanan dan Pemilihan Moda Menuju Kampus” sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus, saya ucapkan atas berkat Karunia Roh Kudus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya ini untuk orang-orang tersayang

**Bapak, Mamak, Bang Gilbert, Bang Ucok, Kak Loly , Paramanku Biel serta
Seluruh Keluarga Besarku**

Yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi di setiap langkah hidupku. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tulus. Segala kebaikan itu belum mampu kubalas, namun aku berharap pencapaian ini menjadi wujud kecil dari pembuktian tanggung jawabku atas kasih yang kuterima.

Rachel, Fina, Rere, gres,cepan, Rosi, Decy, Rara, Ale, Manda, Ziza, dan Bella

Yang telah bersedia menemani dalam proses pencapaian ini, maupun dalam menghadapi berbagai kesulitan lainnya. Terima kasih atas dukungan secara fisik dan emosional yang telah diberikan, yang sangat berarti dan mampu membangkitkan semangat di saat-saat sulit.

**Prof. Dr.Eng., Ir Aleksander Purba, S.T., IPM., ASEAN Eng., Ir. Dwi
Herianto, S.T., M.T., dan Ir. Tas'an Junaedi, S.T.,M.T.,**

Selaku dosen pembimbing dan penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk almamater tercinta Universitas Lampung.

MOTTO

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

(Matius 21:22)

“Apapun yang terjadi dihidupmu, tetaplah berdoa kepada Tuhan Yesus. Genggam rosariomu doakan semua kejadian hidup yang kau inginkan dengan detail. Berdoalah setiap momen diharimu, maka kamu akan beroleh kasih dan berkat dari Tuhan”

(Endang Julianti Tobing)

“God can do all things, He will never ever leave you alone”

(Mike Mohede)

SANWACANA

Atas berkat Tuhan Yesus dengan mengucapkan puji Tuhan, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Tempat Tinggal dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Perjalanan dan Pemilihan Moda Menuju Kampus (Studi Kasus: Kota Bandar Lampung dan Universitas Lampung)”, sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Lampung. Pada penyusunan laporan, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M, selaku Rektor Universitas Lampung sekaligus Dosen Teknik Sipil.
2. Dr. Ahmad Herison, S.T., MT., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Lampung.
3. Sasana Putra, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung sekaligus Dosen Pembimbing Akademik atas bimbingan dan pengarahan selama masa kuliah.
4. Dr. Suyadi, S.T. M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Lampung.
5. Prof. Dr. Eng. Ir. Aleksander Purba, ST., MT., IPM. ASEAN Eng., selaku Dosen Pembimbing Pertama yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Ir. Dwi Herianto, M.T., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang dengan penuh perhatian dan kepedulian yang begitu besar telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berarti dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.

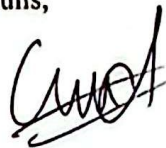
7. Ir. Tas'an Junacdi, S.T.,M.T., selaku Dosen Penguji atas kesediaan waktunya dalam memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun selama proses penyelesaian skripsi ini. Setiap masukan yang diberikan sangat berarti dalam penyempurnaan karya ilmiah ini.
8. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis serta seluruh staff dan karyawan Jurusan Teknik Sipil yang selalu membantu penulis selama menjadi mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Mananti Lb. Tobing dan Tiomada Tamba yang dengan penuh cinta, doa dan pengorbanan yang menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah hidup, termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kakak-kakak, Gilbert Amora Tobing, Golvery Ansen Tobing dan Loly Manik yang senantiasa memberi materi, semangat, perhatian dan doa dalam menyelesaikan skripsi.
11. Keponakanku terkasih, Gabriel Tymoti Tobing yang selalu menjadi sumber kebahagiaan dan penyemangat secara emosional dalam menyelesaikan skripsi.
12. Rachel, fina, Rere, Grace, Fanny, dan Charolina yang selalu memberikan dukungan, baik secara fisik dan emosional selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Rosita, Decy, Mutiara, Bella, Allecia Amanda, dan Azizah yang selalu siap sedia membantu saat dibutuhkan, serta setia kebersamaan dalam proses perkuliahan sejak awal hingga akhir, termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Pria yang saya temui saat usia saya 21 tahun di Jakarta Pusat, yang selalu hadir untuk menemani, menggenggam tangan penulis dengan hangat, memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat, dan bantuan sepanjang perjalanan dari magang hingga terselesaikannya skripsi ini dan harus tetap ada ditantangan selanjutnya.
15. Keluarga besar angkatan 2021 (ASPIRE) yang menemani, memberikan semangat, dan dukungan yang luar biasa dalam proses penyelesaian skripsi. Terima kasih kita sudah bertahan dan menjalani kehidupan skripsi yang menyenangkan ini. Semoga usai dari studi ini kita semua bisa mendapatkan pekerjaan yang sangat kita inginkan.

16. Almarhum Bapak Mike Mohede, atas karya-karya musiknya yang telah menemani dan menguatkan penulis melalui masa-masa berat serta malam-malam panjang selama proses penyusunan skripsi ini.
17. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri Endang Julianti Tobing. Terimakasih telah berusaha untuk tetap bertahan dan terus berjuang menyelesaikan skripsi ini meskipun diiringi banyak tantangan. Terima kasih karena telah menjadi pribadi yang senantiasa bangkit dari keterpurukan, mencoba tegar, serta berusaha menjadi lebih baik dalam setiap hal.

Penulis menyadari bahwa laporan masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan masukan membangun diperlukan oleh penulis agar laporan sempurna di kemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna.

Bandar Lampung, Januari 2026

Penulis,



Endang Julianti Tobing

DAFTAR ISI

	Halaman
SANWACANA	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	3
1.6 Sistematika Penulisan Laporan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Perjalanan.....	5
2.2 Transportasi.....	6
2.3 Moda Transportasi	6
2.3.1 Pemilihan Moda Transportasi	6
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda.....	7
2.4 Analisis Regresi Linear Berganda	9
2.5 Penelitian Terdahulu	9
III. METODE PENELITIAN	13
3.1 Diagram Alir Penelitian	13
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	14
3.2.2 Waktu Penelitian.....	14
3.3 Pengambilan dan Ukuran Sampel	15
3.3.1 Penentuan Populasi	15

3.3.2 Perhitungan Sampel	15
3.4 Data Penelitian	16
3.4.1 Variabel Penelitian	16
3.5 Analisis Data	20
3.5.1 Teknik Analisa Data	20
3.5.2 <i>Homer and Lemeshow</i>	21
3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Saran	21
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Pelaksanaan Survei.....	22
4.2 Karakteristik Sosioekonomi Mahasiswa Universitas Lampung	22
4.2.1 Tempat Tinggal dan Perilaku Perjalanan	28
4.2.2 Pemilihan Moda Transportasi	32
4.2.3 Presepsi dan Harapan	34
4.3 Analisis Hubungan Tempat Tinggal dan Pengaruhnya Terhadap Pemilihan Moda Transportasi Menuju Kampus.....	37
4.4 Komparasi Dengan Penelitian Sebelumnya	42
V. SIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram alir penelitian.....	13
Gambar 2. Kota Bandar Lampung.	14
Gambar 3. Diagram presentase usia responden.	23
Gambar 4. Diagram presentase jenis kelamin responden.	24
Gambar 5. Diagram presentase fakultas responden.	24
Gambar 6. Diagram presentase program studi responden..	25
Gambar 7. Diagram presentase angkatan masuk kuliah responden.....	26
Gambar 8. Diagram presentase rata-rata penerimaan uang dari orang tua perbulan.....	27
Gambar 9. Diagram presentase besar besar pengeluaran transportasi menuju kampus per minggu..	27
Gambar 10. Gambar uji persamaan dengan SPSS..	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu.	10
Tabel 2. Presentase Responden Memilih Transportasi Berdasarkan Tempat Tinggal Responden.....	28
Tabel 3. Presentase Responden Memilih Transportasi Berdasarkan Jarak tempuh menuju kampus	29
Tabel 4. Presentase Responden Memilih Transportasi Berdasarkan Waktu Rata- Rata Perjalanan Menuju Kampus.....	30
Tabel 5. Presentase Responden Memilih Transportasi Berdasarkan Frekuensi ke Kampus Dalam Seminggu.....	31
Tabel 6. Presentase Responden Memilih Transportasi Berdasarkan Alasan Memilih Moda.....	32
Tabel 7. Presentase Responden Memilih Transportasi Berdasarkan Kepemilikan SIM.....	33
Tabel 8. Presentase Responden Memilih Transportasi Berdasarkan Lokasi Mempengaruhi Pilihan Moda Transportasi Ke Kampus.....	34
Tabel 9. Presentase Responden Memilih Transportasi Berdasarkan Respon Terhadap Ketersediaan Moda Transportasi	35
Tabel 10. Presentase Responden Memilih Transportasi Berdasarkan Pendapat Pengaruh Tempat Tinggal Terhadap Pilihan Moda	36
Tabel 11. Presentase Responden Memilih Transportasi Berdasarkan Analisa Kolerasi <i>Spearman Rank</i>	39
Tabel 12. Komparasi Dengan Penelitian Sebelumnya	42

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat terutama mahasiswa untuk menunjang kegiatan kemahasiswaannya. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang, tidak dapat diharapkan hasil yang memuaskan dalam kegiatan mahasiswa. Bandar Lampung sendiri merupakan pusat Pendidikan di provinsi Lampung yang terdiri dari banyak perguruan tinggi dengan mahasiswa yang jumlahnya tidak sedikit. Menurut Data Statistik tahun 2024 oleh Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung memiliki 183,72 km², dengan populasi penduduk 1.073.451 jiwa dan mahasiswa Universitas Lampung yang berjumlah 48.720 mahasiswa dengan begitu banyaknya jumlah penduduk dan mahasiswa dari penjuru daerah Indonesia menyebabkan kebutuhan transportasi yang beragam. Universitas Lampung memiliki jumlah mahasiswa yang besar. Sebaran rumah dan lokasi tempat tinggal mahasiswa Universitas Lampung yang tidak sama menyebabkan kebutuhan akan transportasi meningkat untuk mobilitas berangkat dan pulang kampus.

Sebaran rumah dan lokasi tempat tinggal mahasiswa yang tidak sama menyebabkan kebutuhan akan transportasi meningkat untuk mobilitas berangkat dan pulang kampus. Pergerakan para mahasiswa ini membutuhkan sarana berupa moda transportasi dan pemilihan terhadap moda tersebut yang bervariasi berdasarkan tingkat kepuasan yang telah ditawarkan pada tiap jenis moda angkutan. Berbagai hal juga akan menjadi pertimbangan tiap individual

sebelum melakukan mobilitas yaitu apakah orang tersebut antara menggunakan kendaraan pribadi ataupun moda transportasi lain. Untuk melakukan ini, pemahaman tentang bagaimana orang memilih moda perjalanan mereka sangat penting (Ko et al., 2019). Pada lokasi penelitian yaitu di Kota Bandar Lampung yang memiliki mahasiswa diberbagai lokasi tinggal dan memiliki moda transportasi yang terbatas. Hal ini yang menjadikan penulis untuk meneliti ANALISIS HUBUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU PERJALANAN DAN PEMILIHAN MODA MENUJU KAMPUS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik pelaku perjalanan yang memilih moda transpotasi berdasarkan jarak tempat tinggal?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi mahasiswa Universitas Lampung?
3. Bagaimana kecenderungan transportasi yang dipilih berdasarkan jarak tempat tinggal oleh mahasiswa Universitas Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis karakteristik pelaku perjalanan yang memilih moda transpotasi berdasarkan jarak tempat tinggal.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi.
3. Menganalisis kecenderungan transportasi yang dipilih berdasarkan jarak tempat tinggal oleh mahasiswa Universitas Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat pada penelitian ini adalah:

1. Bagi pembaca agar mengetahui karakteristik perjalanan bagi mahasiswa Universitas Lampung ke kampus
2. Mengidentifikasi pengaruh tempat tinggal terhadap pemilihan moda transportasi mahasiswa Universitas Lampung.
3. Dapat menjadi bahan masukan dan acuan serta referensi bagi peneliti lainnya yang memiliki permasalahan yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Lokasi yang diteliti, yaitu kota Bandar Lampung.
2. Penelitian ini hanya menganalisis pemilihan moda transportasi berdasarkan jarak tempat tinggal.
3. Penelitian hanya berfokus pada mahasiswa Universitas Lampung

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan yang merupakan kerangka dari penulisan skripsi diperlukan untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan pada penelitian ini. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan-batasan masalah penelitian, sistematika penulisan dan kerangka pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori dan tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang akan dilakukan meliputi pemilihan lokasi dan waktu penelitian, diagram aliran penelitian, data yang dibutuhkan dalam penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka berisi referensi-referensi yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini.

LAMPIRAN

Pada lampiran berisi data-data tambahan yang mendukung pada pembuatan skripsi ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perjalanan

Permintaan perjalanan didefinisikan sebagai jumlah orang atau kendaraan per unit waktu yang dapat diprediksi untuk menggunakan segmen tertentu dari sistem transportasi dalam kondisi tertentu, seperti ketersediaan, kualitas, dan biaya (Jazi Ghareibeh & Gazder, 2025). Meramalkan permintaan perjalanan merupakan langkah penting dalam proses perencanaan transportasi, dan karena permintaan tersebut terus meningkat, lebih banyak penekanan diberikan untuk memahami hubungannya dengan faktor-faktor yang memengaruhinya, termasuk pilihan moda (Jazi Ghareibeh & Gazder, 2025).

Pola perjalanan merupakan hasil dari sumber daya, kebutuhan, dan keinginan individu, yang dipengaruhi oleh kendala dan peluang lingkungan binaan serta beberapa kondisi struktural masyarakat lainnya (Acheampong, 2020). Selain itu, pengaruh lingkungan binaan terhadap pola perjalanan dimediasi melalui persepsi masyarakat terhadap infrastruktur transportasi (Acheampong, 2020) dan layanan. Orang cenderung memilih lingkungan dengan aksesibilitas yang lebih baik secara keseluruhan dengan menggunakan moda transportasi yang berbeda (Ma et al., 2020) dengan demikian, aksesibilitas transportasi yang terkait (misalnya, waktu perjalanan kerja, jarak, dan biaya) merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan (Weng et al., 2018)

2.2 Transportasi

Menurut (Azis & Asrul, 2014) transportasi merupakan kebutuhan turunan atau kebutuhan kedua, dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam pembangunan wilayah secara menyeluruh, peranan transportasi telah memberikan dampak yang amat baik, khususnya pada hubungan antar kemudahan. Transportasi juga dijadikan sebagai salah satu dari bagian perkembangan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia.

Terdapat beberapa faktor yang menentukan pada komponen transportasi untuk mencapai kondisi transportasi yang ideal, yaitu kondisi prasarana jalan serta sistem jaringan dan kondisi sarana (kendaraan) juga yang tidak kalah penting adalah sikap mental dari pengguna fasilitas transportasi tersebut. Pada umumnya sistem transportasi di perkotaan terdiri dari sistem angkutan penumpang dan sistem angkutan barang. Sistem angkutan penumpang dapat diklasifikasikan menurut cara penggunaan dan pengoperasiannya, yaitu:

- a. Angkutan Pribadi adalah angkutan yang dimiliki dan dioperasikan untuk keperluan pribadi dengan menggunakan prasarana pribadi atau umum.
- b. Angkutan umum adalah angkutan yang dimiliki oleh pengusaha angkutan (operator) yang bisa digunakan untuk umum dengan persyaratan tertentu.

2.3 Moda Transportasi

2.3.1 Pemilihan Moda

Moda transportasi adalah jenis atau cara pengangkutan yang digunakan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Untuk Skripsi ini sendiri akan membahas moda transportasi bagian darat sebagai pemakaian moda bagi mahasiswa Universitas Lampung.

Pemilihan moda dan pemodelannya dianggap sebagai aspek yang paling menonjol dari permintaan perjalanan. Di kota-kota berkembang, moda

transportasi yang paling umum tersedia adalah mobil pribadi, bus umum, kereta api, taksi, berjalan kaki, dan bersepeda. Umumnya, pelaku cenderung memilih moda transportasi yang paling sesuai dengan preferensi dan kebiasaan bepergian mereka; dengan demikian, faktor-faktor yang mengendalikan keputusan mereka dapat diatur menjadi tiga (Jazi Ghareibeh & Gazder, 2025).

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda

Kategori-kategori tersebut adalah sebagai berikut (Jazi Ghareibeh & Gazder, 2025):

- Karakteristik pelaku perjalanan: Ini adalah aspek sosial ekonomi dan budaya seorang pelaku, seperti kepemilikan mobil, pendapatan, pekerjaan, jenis kelamin, usia, dan keinginan pribadi.
- Karakteristik perjalanan: Terutama menyangkut tujuan perjalanan, waktu perjalanan, dan penggunaan lahan di area tempat perjalanan dilakukan.
- Karakteristik moda transportasi atau layanan: waktu tempuh, biaya, kenyamanan, keamanan, dan ketersediaan. Kepemilikan mobil, ketersediaan transportasi umum, dan penggunaan lahan dianggap memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pilihan pelaku.

Faktor-faktor lain yang disebutkan di atas (Jazi Ghareibeh & Gazder, 2025). Mengingat bahwa prediksi akurat perilaku pemilihan moda pelaku bergantung pada beberapa variabel, penting untuk memilih pendekatan pemodelan yang tepat dan paling sesuai (Jazi Ghareibeh & Gazder, 2025).

Ada empat bagian konsep dalam memilih moda transportasi, diantaranya ialah (Dwi Poetra, 2019) :

1. Bangkitan *Pergerakan (Trip Generation)*

Pembuatan gerakan adalah langkah pemodelan prediktif. Banyaknya usaha yang meninggalkan zona atau zona penggunaan lahan dan jumlah usaha yang pindah ke zona penggunaan lahan merupakan fungsi dari lalu lintas yang menghasilkan penggunaan lahan tersebut. Bangkitan lalu lintas ini meliputi lalu lintas yang berangkat atau tiba di lokasi dan arah lalu lintas.

Macam-nacan perjalanannya (*Trip Purpose*) biasanya berupa:

- a. *Home- based work trip* (rumah – kantor)
- b. *Home – based other* (rumah – tempat lain)
- c. *Non – home based trip* (tempat lain – tempat lain)

Perkiraan jumlah bangkitan/tarikan perjalanan dilakukan terhadap suatu zona, sesuai dengan variabel zonanya. Besar kecilnya *Trip Generation* dipengaruhi oleh:

- a. Intensitas tata guna lahan dan perkembangan pada daerah studi
- b. Kondisi sosio-ekonomi dari pelaku perjalanan
- c. Kapabilitas dan keadaan sistem transportasi yang ada di daerah studi

2. Sebaran pergerakan (*Trip Distribution*)

Distribusi lalu lintas merupakan langkah pemodelan yang menunjukkan jumlah (jumlah) perjalanan/asal yang tersebar di beberapa zona tujuan, atau sebaliknya, jumlah (jumlah) perjalanan/kedatangan yang tiba di suatu zona tujuan yang awalnya berasal dari beberapa zona asal. Pemilihan rute (*Route Choice*)

3. Pemilihan Jenis Kendaraan (Modal Split)

Model pemilihan jenis kendaraan adalah pemodelan atau tahapan proses perencanaan angkutan yang berfungsi untuk menentukan pembebanan perjalanan atau mengetahui jumlah orang dan barang yang akan menggunakan atau memilih berbagai moda transportasi

yang tersedia untuk melayani suatu titik asal tujuan tertentu, demi beberapa maksud perjalanan tertentu pula.

4. Pemilihan rute

Pemodelan yang menunjukkan dan memprediksi penumpang memilih rute yang berbeda dan moda transportasi yang berbeda terhubung ke jaringan transportasi. Model ini digunakan Perhitungan distribusi perjalanan dengan alat transportasi yang dipakai. Hal ini dimungkinkan ketika berbagai jenis kendaraan/moda menuju tempat tujuan, seperti kendaraan pribadi (misalnya mobil, sepeda motor, sepeda) dan angkutan umum (becak, bus, kereta api).

2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi dalam penelitian kuantitatif adalah metode statistik yang digunakan untuk memeriksa hubungan antara variabel dependen dan independen. Metode ini membantu peneliti untuk memahami sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Model pemilihan moda bertujuan untuk mengetahui proporsi orang yang akan menggunakan setiap moda. Proses ini dilakukan dengan maksud untuk menghitung model pemilihan moda dengan mengetahui peubah bebas (atribut) yang mempengaruhi pemilihan moda tersebut.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait transportasi telah banyak dilakukan baik di Indonesia maupun di dunia. Kajian terkait transportasi menjadi isu yang menarik karena keberadaannya yang semakin meningkat setiap harinya. Adanya perjalanan – perjalanan yang dilakukan oleh masing – masing individu akan menghasilkan adanya suatu pola perjalanan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul	Tahun	Metode Pengumpulan Data	Temuan Penelitian
1.	Gede Bagus	Pemilihan Moda, Model Binomial Logit, Angkutan Umum, Kendaraan Pribadi	2017	-Pendekatan teori model pemilihan diskrit pada <i>level dissagregat</i> -Model yang digunakan model logit biner	-Hasil dari penelitian kegiatan perjalanan yang paling banyak bekerja (58,75%), tingkat penggunaan moda antara angkutan umum dan kendaraan pribadi (92%). Sepeda motor (76,5%) yang kemudian dukuti oleh kepemilikan mobil (21%). - Pengolahan data dengan analisis regresi logistik metode <i>Forward Stepwise Likelihood Ratio</i> , dari 203 responden menggunakan kendaraan pribadi. Disimpulkan, moda kendaram pribadi diminati dibandingkan moda angkutan umum. Probabilitas pemilihan moda didapat beberapa variabel mempengaruhi pememilih moda kendaraan. Variabel tersebut terdiri dan $X=-1.574$ (pendapatan), $X_2=0.729$ (efisien), $X=1.858$ (kenyamannya), dan $X_4=-1.475$ (keamanan). Sesuai penelitian yaitu untuk mengetahui probabilitas terpilihnya suatu moda.
2.	Iis Saputra	Pemilihan Moda Transportasi Ke Kampus Oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	2020	-Analisis Regresi Binary Logistik -Menggunakan penentuan dengan metode <i>Solvin</i>	- Berdasarkan dari data diperoleh 59% perempuan dan 41% laki – laki. Dari data ditemukan juga kepemilikan SIM mahasiswa, 15% mahasiswa tidak memiliki SIM dan berdasarkan alamat asal didominasi Luar Kota . Untuk yang memiliki SIM sebanyak 62% mahasiswa tinggal di kos atau kontrakan. Berdasarkan dari data mahasiswa (83%)

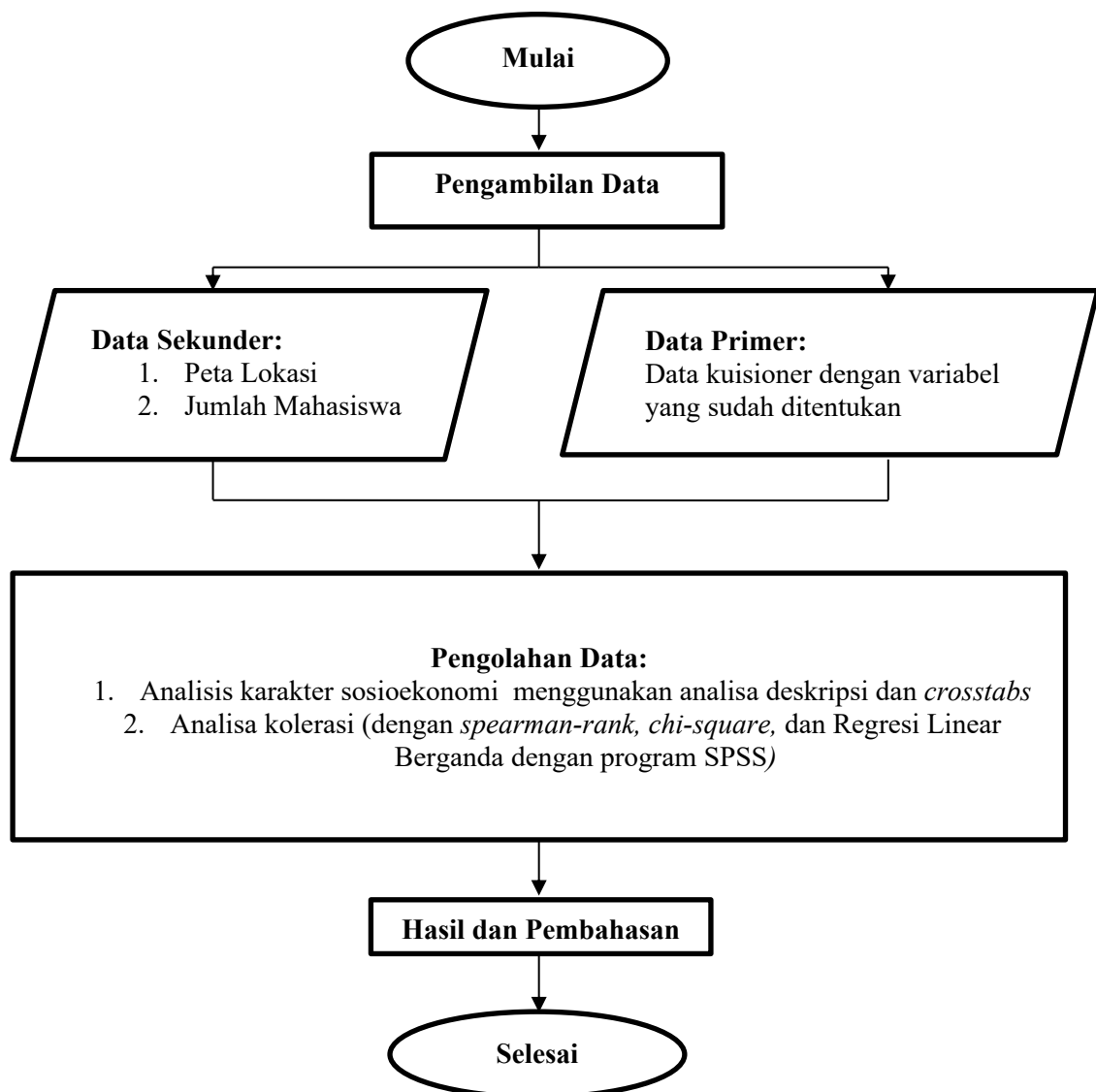
					<p>mahasiswa sepeda motor dan kendaraan online dan bersepeda (1%) responden.</p> <p>- Setelah menguji data dengan metode analisis <i>regresi logistic binery</i>, didapatkan dari 16 variabel bebas akan diuji terhadap variabel terikat (moda utama menuju kampus). Dari variabel tersebut data memiliki syarat ($\text{sig.} < \alpha = 0,05$) adalah sub variabel pertimbangan ketersediaan atau kepemilikan kendaraan, dengan nilai 0,048. Dengan hasil diatas variabel pertimbangan ketersediaan kendaraan atau kepemilikan kendaraan mempengaruhi terhadap variabel terikat yaitu pemilihan moda mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam menuju kampus.</p>
3.	Dana Kharisma	Hubungan Karakter Mahasiswa dan Pemilihan Moda Transportasu Studi Kasus Kampus I ITN Malang	2015	<p>Metode yang digunakan adalah metode analisa deskriptif dengan SPSS dan beberapa cara analisa sebagai berikut:</p> <p>1. Analisis koefisien kontingensi (Chi square) untuk mengetahui hubungan antar variabel di kuisioner</p> <p>2. Analisis Kolerasi Spearman Rank</p>	<p>- Dari masing-masing karakter pengguna moda transportasi yaitu mayoritas pengguna moda transportasi menuju kampus memiliki kendaraan pribadi kendaraan bermotor (sepeda motor) sebanyak 54,2%, memiliki SIM sebanyak 47,9%.</p> <p>- Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka disimpulkan :</p> <p>a. Jenis kelamin dengan nilai $0,001 < \alpha (0,05)$ menunjukkan perbedaan jenis kelamin laki-laki lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi (sepeda motor) dan perempuan lebih memilih berjalan kaki dan menggunakan kendaraan umum.</p> <p>b. Status tempat tinggal dengan nilai $0,010 < \alpha (0,05)$ menunjukkan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua cenderung memiliki tempat tinggal yang memiliki</p>

					<p>jarak cukup jauh dari kampus sehingga mahasiswa tersebut sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi, sedangkan mahasiswa yang tinggal di rumah kos dan kontrak cenderung memiliki tempat tinggal yang berjarak cukup dekat dengan tempat tinggal sehingga mahasiswa tersebut lebih memilih untuk berjalan kaki dan menggunakan kendaraan umum.</p> <p>c. Jarak tempuh dengan nilai $0,028 < a (0,05)$ menunjukkan semakin dekat jarak antara tempat tinggal dengan kampus, maka mahasiswa cenderung lebih memilih berjalan kaki dan menggunakan sepeda.</p> <p>d. Biaya perjalanan dengan nilai $0,003 < a (0,05)$ menunjukkan semakin tinggi biaya perjalanan yang dibutuhkan maka kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan moda transportasi berupa kendaraan bermotor (kendaraan pribadi)</p>
--	--	--	--	--	--

Perbedaan dengan Penelitian Penulis dari penelitian diatas, yaitu penelitian sebelumnya kompleks karena meneliti satu kabupaten dengan berbagai jenis profesi sedangkan penulis hanya menggunakan satu jenis sampel (Mahasiswa Universitas Lampung), penelitian sebelumnya tidak menggunakan **Analisis Regresi Linear Berganda** tetapi dengan **Analisis Regresi Binary Logistik**, penulis dalam menentukan kelayakan model menggunakan rumus **Taro Yamane**, penelitian oleh penulis tidak sekompleks dan menggunakan rumus yang lebih sederhana.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian

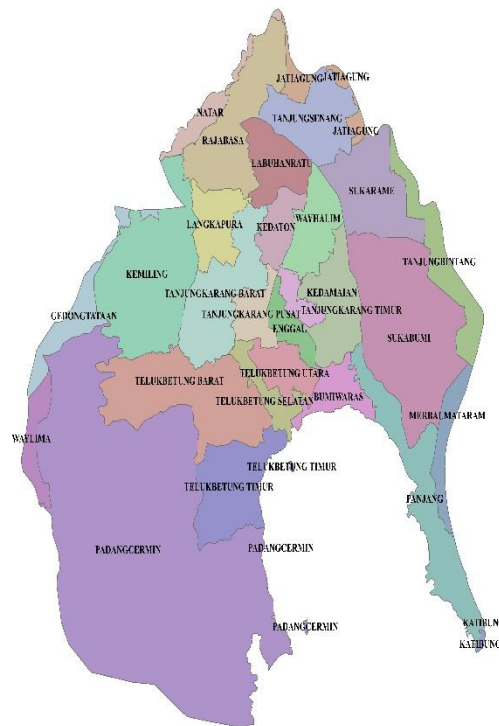


Gambar 1. Diagram alir penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kota Bandar Lampung yang terdiri dari 13 kecamatan dan 98 Kelurahan.



Gambar 2. Kota Bandar Lampung.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan survei dilakukan pada hari kuliah (Senin – Jumat) di waktu perkuliahan yaitu pukul 07.00-16.00 WIB. Proses penelitian ini, dilakukan langsung secara personal kepada responden terutama pada saat penyebaran kuisisioner, sehingga tidak dibutuhkan izin khusus di instansi tertentu. Penyebaran kuesioner ini dilakukan melalui google form.

3.3 Pengambilan dan Ukuran Sampel

3.3.1 Penentuan Populasi

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa yang akan dibagikan kuisioner untuk survei selanjutnya. Oleh sebab itu, langkah awal dalam menentukan jumlah sampel adalah mengetahui jumlah mahasiswa Universitas Lampung.

3.3.2 Perhitungan Sampel

Teknik Sampling yang digunakan adalah pengambilan sampel acak berdasar area (*Cluster Random Sampling*). *Cluster Random Sampling*, salah satu jenis metode pengambilan sampel pada probability sampling, yaitu pengambilan sampel jenis ini dilakukan berdasar kelompok/ area tertentu pada bagian- bagian yang berbeda di dalam suatu instansi. Pada perhitungan jumlah sampel dilakukan secara matematis, besarnya sampel dari suatu populasi yang terdapat pada suatu kawasan dapat digunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} \dots\dots\dots \text{Pers. 1}$$

$$= \frac{48.720}{1 + (48.720 \times 0,01^2)} = 99,795 \sim 100$$

Dimana:

n = Prakiraan besar sampel

N = Prakiraan besar populasi

d= Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Tingkat akurasi yang diinginkan adalah 90%, sehingga batas toleransi kesalahan (d) = 10%

3.4 Data Penelitian

Ada dua jenis data penelitian yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu:

a) Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung, pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada para mahasiswa. Kuisioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut karakteristik pengguna, karakteristik perjalanan, dan karakteristik sistem transportasi dari setiap mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi responden mengisi kuisioner tersebut. Pada kuisioner tersebut diperoleh variabel-variabel dari responden dalam pemilihan moda untuk melakukan perjalanan ke kampus perguruan tinggi masing-masing.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan dan literatur yang berhubungan dengan materi. Data sekunder yang diperlukan yaitu Peta lokasi wilayah studi dan jumlah mahasiswa Universitas Lampung.

3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih moda transportasi perjalanan ke kampus.

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi. Dalam menentukan variabel kemudian ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, hal pertama yang dilakukan ialah dengan melihat variabel-variabel apa sajakah yang diambil pada hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan tema yang sama, hal ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan dan menambahkan variabel-variabel yang berdasarkan logika saja sudah mempunyai keterkaitan (korelasi) dengan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut kemudian dijadikan sebagai variabel hipotesa.

Variabel ini diberi simbol X, berikut adalah variabel-variabel hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Usia(X1)

Faktor ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan mahasiswa. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan ke dalam beberapa rentang usia yaitu <18 tahun, 18-20 tahun, 21-23 tahun dan >23 tahun. (Alfarizi Silmy, 2023)

2. Fakultas(X2)

Faktor ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan mahasiswa. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan ke dalam seluruh fakultas yang ada di Universitas Lampung. (Priyambodho et al., 2025)

3. Program Studi(X3)

Faktor ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan mahasiswa. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan ke dalam seluruh program studi yang ada di Universitas Lampung. (Anggriani et al., 2023)

4. Angkatan Masuk Kuliah(X4)

Faktor ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan mahasiswa. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan ke dalam beberapa rentang angkatan yaitu 2019 sampai dengan 2025. (Anggriani et al., 2023)

5. Tempat Tinggal(X5)

Faktor ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan mahasiswa. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori yaitu kost, rumah pribadi di bandar lampung, dan luar kota (commuter harian). (Iis Saputra, 2020)

6. Jarak dari Rumah ke Kampus (X6)

Faktor ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan masyarakat karena semakin dekat jarak suatu tempat waktu dan biaya juga akan semakin sedikit. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan dalam beberapa rentang jarak yaitu <1 km, 1-3 km, 4-6 km dan >6 km. (Alfarizi Silmy, 2023)

7. Lama Perjalanan dari Rumah ke Kampus (X7)

Waktu perjalanan mempengaruhi pemilihan moda. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan dalam beberapa rentang waktu yaitu <10 menit, 10-20 menit, 21-30 menit, >30 menit. (Iis saputra, 2020)

8. Frekuensi Menuju Kampus Dalam Seminggu(X8)

Frekuensi perjalanan mempengaruhi pemilihan moda. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan dalam 1-2 kali, 3-4 kali, 5-6 kali dan setiap hari kerja. (Alfarizi Silmy, 2023)

9. Uang Saku(X9)

Variabel Uang ini mempengaruhi pemilihan moda mahasiswa dalam melakukan perjalanan menuju kampus. Semakin besar Uang saku yang harus dimiliki maka mahasiswa akan memilih moda transportasi yang lebih baik. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan dalam beberapa rentang biaya yaitu Kurang dari Rp 500.000, Rp 500.000 – Rp 1.000.000, Rp 1.000.001 – Rp 1.500.000, Rp 1.500.001 – Rp 2.000.000 dan Lebih dari Rp 2.000.000. (Kharisma Dana, 2015)

10. Pengeluaran Transportasi Menuju Kampus perminggu (X10)

Variabel Pengeluaran transportasi ini mempengaruhi pemilihan moda mahasiswa dalam melakukan perjalanan menuju kampus. Semakin besar pengeluaran yang dimiliki maka mahasiswa akan memilih moda transportasi yang murah dikarenakan kondisi. Di

dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan dalam beberapa rentang biaya yaitu Kurang dari Rp 100.000, Rp 100.000 – Rp 300.000, Rp 300.001 – Rp 800.000 dan Lebih dari Rp 800.000. (Alfarizi Silmy, 2023)

11. Kepemilikan SIM (X11)

Adanya SIM bagi orang yang akan bepergian menjadi salah satu faktor penentu orang tersebut dalam menggunakan kendaraan. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan dalam dua pilihan yaitu untuk tidak memiliki SIM, dan memiliki SIM A dan C, atau salah satunya. (Kharisma Dana, 2015)

12. Alasan Memilih Moda (X12)

Pemilihan pertimbangan tersebut dengan pemilihan lebih dari satu merupakan salah satu faktor dalam pemilihan moda transportasi. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan menjadi beberapa, yaitu: lebih cepat, lebih murah, lebih aman, lebih nyaman, tidak ada alternatif lain dan menyesuaikan dengan jarak/tempat tinggal. (Bagus Gede A.W, 2017)

13. Pendapat Lokasi Tinggal Mempengaruhi Pemilihan Moda(X13)

Pendapat lokasi tersebut dengan pemilihan lebih dari satu merupakan salah satu faktor dalam pemilihan moda transportasi. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan menjadi beberapa, yaitu: Sangat berpengaruh, cukup berpengaruh, dan tidak terlalu berpengaruh. (Bagus Gede A.W, 2017)

14. Pendapat Mengenai Ketersediaan Moda Sudah Memadai(X14)

Pendapat tersebut dengan pemilihan lebih dari satu merupakan salah satu faktor dalam pemilihan moda transportasi. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan menjadi beberapa, yaitu: ya, tidak, dan mungkin. (Putri Isria, 2019)

15. Ketertarikan Menggunakan Trasm, jika Tersedia Secara Nyaman dan Terjangkau(X15)

Pendapat ketertarikan tersebut dengan pemilihan moda merupakan salah satu faktor dalam pemilihan moda transportasi. Di dalam penelitian ini pertanyaan terhadap responden mengenai hal ini diklasifikasikan menjadi beberapa, yaitu: ya, tidak, dan mungkin. (Syahlendra, 2017)

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

adalah jenis moda transportasi untuk perjalanan ke kampus dalam seminggu. Variabel ini diberi simbol Y dan terdiri dari Angkutan Pribadi dan Angkutan Lainnya.

3.5 Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh dari kuisioner dikumpulkan dan selanjutnya diolah agar dapat digunakan sebagai data masukan dalam proses analisa selanjutnya. Data yang diperoleh dari kuisioner masih dalam bentuk respon individu berupa pilihan terhadap poin rating yang disajikan dalam skala sematik, untuk menganalisis pengaruh variable.

3.5.1 Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dipenelitian ini adalah analisis deskripsi dan analisis kolerasi statistik dengan menggunakan program SPSS. Analisis dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini analisis digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan moda transportasi dalam perjalanan ke kampus, dengan variabel terikat yaitu angkutan lainnya dan angkutan pribadi. Variabel bebas yaitu Usia, Fakultas, Program Studi, Angkatan Masuk Kuliah, Tempat Tinggal, Jarak dari Rumah ke Kampus, Uang Saku,

Pengeluaran Transportasi Menuju Kampus perminggu, Lama Perjalanan dari Rumah ke Kampus, Kepemilikan SIM, Pendapat Lokasi Tinggal Mempengaruhi Pemilihan Moda, Pendapat Mengenai Ketersediaan Moda Sudah Memadai, dan Ketertarikan Menggunakan Transum, jika Tersedia Secara Nyaman dan Terjangkau

3.5.2 *Hosmer and Lemeshow*

Menilai kelayakan model regresi logistik yang dilakukan dengan menggunakan *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian uji Hosmer and Lemeshow. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Saputra, 2020). Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan model dengan data

H_1 : Ada perbedaan model dengan data

Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis adalah:

- a. Apabila nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow of fit statistics* $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima yang berarti model mampu memprediksi nilai obeservasinya.
- b. Apabila nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow of fit statistics* $< \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak dapat dipakai untuk memprediksi

3.5.3 **Penarikan Kesimpulan dan Saran**

Setelah memperoleh hasil dari pengolahan data dan analisis data maka peneliti mampu menarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan ilmiah yang ada pada tujuan penelitian. Setelah itu peneliti mampu memberikan kontribusi berupa saran kepada pembaca mengenai hambatan dan solusi yang berhubungan dengan masalah pada penelitian ini.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Untuk kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Karakteristik perjalanan mahasiswa Universitas Lampung berdasarkan jarak tempat tinggal, sebagai berikut. Moda transportasi utama yang digunakan mahasiswa Universitas Lampung adalah sepeda motor (54,4%), diikuti oleh jalan kaki (19,9%) dan ojek online (15,4%). Hal ini menunjukkan bahwa kendaraan bermotor pribadi masih menjadi pilihan paling efisien dan fleksibel bagi mahasiswa dalam beraktivitas ke kampus. Semakin jauh jarak tempat tinggal, semakin besar kecenderungan mahasiswa menggunakan moda transportasi bermotor, sedangkan mahasiswa yang tinggal dekat kampus cenderung berjalan kaki. Sebanyak 84,6% mahasiswa menyatakan tertarik menggunakan transportasi umum kampus apabila moda tersebut nyaman, terjangkau, dan mudah diakses.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi berdasarkan hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tempat tinggal (0,515), pengeluaran transportasi per minggu (0,360), dan fakultas (0,081) terhadap moda transportasi yang dipilih. Faktor dengan pengaruh paling kuat adalah tempat tinggal, yang menunjukkan bahwa lokasi domisili mahasiswa sangat berperan dalam menentukan moda yang digunakan.
3. Kecenderungan transportasi berdasarkan jarak tempat tinggal, terdapat kecenderungan bahwa mahasiswa yang tinggal semakin jauh dari kampus akan semakin bergantung pada kendaraan bermotor pribadi, sedangkan

yang tinggal di sekitar kampus lebih memilih moda non-motorized seperti berjalan kaki.

4. Seluruh penelitian sepakat bahwa jarak tempat tinggal berpengaruh signifikan terhadap pemilihan moda transportasi, di mana semakin jauh jarak menuju kampus, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa menggunakan kendaraan bermotor. Perbedaan pada hasil penelitian dengan penelitian terdahulu bahwa hanya penulis dan Dana Kharisma yang tidak memiliki faktor dominasi yang sama yaitu kepemilikan kendaraan, serta penulis satu-satunya yang meneliti perbedaan pemilihan kendaraan berdasarkan fakultas.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian pemilihan moda transportasi yang dipergunakan oleh mahasiswa untuk mencapai kampus

Universitas Lampung antara lain :

1. Berdasarkan hasil pengukuran di lapangan, diketahui bahwa lebar pedestrian di kawasan Universitas Lampung saat ini hanya sebesar 1,17 m belum memenuhi standar lebar efektif minimum 1,50 m sesuai Permen PU No. 03/PRT/M/2014. Oleh karena itu, disarankan dilakukan pelebaran trotoar guna menjaga efektivitas fungsi pedestrian serta meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki, penulis juga merekomendasikan kanopi untuk mengatasi permasalahan penerangan dan terhindar dari cuaca panas. Namun mengingat biaya yang dikeluarkan sangat tinggi, penulis merekomendasikan ide berupa menanam pepohonan besar di samping lokasi pedestrian ini agar jalur pedestrian menjadi lebih rindang sehingga nyaman untuk dipergunakan.

2. Penyediaan sistem parkir yang ketat mengingat motor pribadi menjadi moda transportasi utama bagi mahasiswa Universitas Lampung dengan mengoptimalkan petak parkir dengan menggunakan data parkir yang sudah didapat di penelitian lain sehingga jumlah kendaraan yang datang tidak akan kekurangan lahan parkir yang disediakan

DAFTAR PUSTAKA

- Acheampong, R. A. (2020). Spatial structure, intra-urban commuting patterns and travel mode choice: Analyses of relationships in the Kumasi Metropolis, Ghana. *Cities*, 96. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2019.102432>
- Azis, & Asrul. (2014). Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi (hal. 1). Yogyakarta: Deepublish.
- Anggriani, S., Riani, D., Studi, P., Sipil, T., Palangka, U., Moda, F. P., & Transportasi, M. (2023). *The Choice Of Transportation Mode By Palangka Raya*. 05(1), 191–202.
- Badan Pusat Statistik (BPS). Banyaknya Mahasiswa Universitas Lampung Menurut Fakultas. Diperoleh dari <https://bandarlampungkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODc0IzI=/banyaknya-mahasiswa-universitas-lampung-menurut-fakultas.html>, diakses tanggal (2 Maret).
- Bagus, Gede A.W.(2017) Analisis Pemilihan Moda Angkutan Umum dan Kendaraan Pribadi, Studi Kasus: Kabupaten Badung, Bali Tesis. Perencanaan Wilayah dan Kota. Fakultas Teknik. Institut Teknologi Bandung: Bandung.
- Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Jazi Ghareibeh, M., & Gazder, U. (2025.). Journal of Transportation and Logistics Modeling mode choice behaviors of commuters in car-dependent small

- country discrete choice models: A case study of Bahrain. *Journal of Transportation and Logistics*, 2025. <https://doi.org/10.26650/JTL.2025>
- Kharisma, Dana. (2015) Hubungan Karakter Mahasiswa Dan Pemilihan Moda Transportasi Studi Kasus Kampus I ITN Malamng.
- Ko, J., Lee, S., & Byun, M. (2019). Exploring factors associated with commute mode choice: An application of city-level general social survey data. *Transport Policy*, 75(May 2017), 36–46. <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2018.12.007>
- Priyambodho, B. A., Asyiah, S., Bethary, R. T., & Novi, D. (2025). *Analisis Pemilihan Moda Transportasi bagi Mahasiswa Kampus Untirta*. 9(1), 205–214.
- Putri, I. M. M. (2019). *Mode Shift Analysis Of Private Car To Public Transport (Damri And Tranex Mandiri) In Minangkabau International Airport*.
- Ma, S., Yu, Z., & Liu, C. (2020). Nested Logit Joint Model of Travel Mode and Travel Time Choice for Urban Commuting Trips in Xi'an, China. *Journal of Urban Planning and Development*, 146(2). [https://doi.org/10.1061/\(asce\)up.1943-5444.0000574](https://doi.org/10.1061/(asce)up.1943-5444.0000574)
- Saputra, I. (2020). Pemilihan Moda Transportasi Ke Kampus Oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Teknik Elektro*, 1(1), 1–200.
- Syahlendar. (2017). *Studi pemilihan moda angkutan umum untuk mahasiswa jurusan teknik sipil politeknik negeri ujung pandang 1*). 2017, 25–30.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tamin, O.Z. (2008). *Perencanaan, Pemodelan, & Rekayasa Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.

Universitas Lampung. (2020). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Lampung.

Weng, J., Tu, Q., Yuan, R., Lin, P., & Chen, Z. (2018). Modeling Mode Choice Behaviors for Public Transport Commuters in Beijing. *Journal of Urban Planning and Development*, 144(3). [https://doi.org/10.1061/\(asce\)up.1943-5444.0000459](https://doi.org/10.1061/(asce)up.1943-5444.0000459)